

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel tergantung : Semangat Kerja
2. Variabel bebas : Pemenuhan Kebutuhan Psikologis

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka selanjutnya merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Semangat Kerja

Semangat Kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang dalam melakukan pekerjaan secara giat dan baik serta berdisiplin tinggi untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal dan juga mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Data mengenai Semangat kerja di ungkap dengan menggunakan skala semangat kerja.

2. Pemenuhan kebutuhan Psikologis

Pemenuhan Kebutuhan Psikologis adalah pemenuhan kebutuhan pokok yang menimbulkan dorongan instrinsik untuk bertingkah laku dalam usaha mencapai tujuannya, yang meminta penyelesaian dengan segera dan harus diekspresikan secara wajar dan diperlukan oleh

setiap manusia. Data mengenai pemenuhan kebutuhan psikologis di ungkap dengan menggunakan skala pemenuhan kebutuhan psikologis.

C. Populasi, Sampel dan tehnik Pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 1993). Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Mandiri cabang Balige dengan populasi berjumlah 53 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh populasi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama (Hadi, 1986). Lebih jelas lagi, sampel adalah sebagian atau wakil yang akan diteliti (Arikunto, 1993). Karena populasi dari penelitian sangatlah sedikit, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga berjumlah 53 orang.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Berhubung populasi yang digunakan sedikit, maka sesuai dengan pendapat Arikunto (1993) yang menyatakan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (kurang dari 100 orang), maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Total sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis

yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang menjadi objek penelitian (Walgito, 1980). Metode skala digunakan atas pertimbangan bahwa metode ini didasarkan oleh beberapa anggapan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Butir pernyataan yang digunakan dalam skala semangat kerja dan skala pemenuhan kebutuhan psikologis ini disusun berdasarkan ciri-ciri semangat kerja dan aspek-aspek kebutuhan psikologis tersebut. Skala ukur yang digunakan dengan menggunakan Skala Likert berupa 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favorabel*) dan pernyataan negatif (*unfavorabel*). Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban subjek pada setiap pertanyaan *favorabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) nilai 1. Dan untuk item berbentuk *unfavorabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak setuju (TS) nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) nilai 4.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Penghitungan uji validitas skala tingkat afiliasi ini diselesaikan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Dari 30 item yang tersusun terdapat 2 item yang dinyatakan gugur dan 28 item sisanya dinyatakan valid. Adapun standar yang digunakan adalah 0.3. hal ini berarti, bila koefisien korelasinya menunjukkan < 0.3 , maka item tersebut dinyatakan gugur. Sedangkan, bila koefisien korelasinya menunjukkan > 0.3 , maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reabilitas skala pemenuhan kebutuhan psikologis dan skala semangat kerja karyawan dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_{12}^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
- k : Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma$: Jumlah varian butir
- σ_{12}^2 : Varian total

F. Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment*, dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat apakah ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan psikologis dengan semangat kerja pada karyawan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Balige.